

Hubungan Sikap Kerja dengan Keluhan Nyeri Pada Pekerja Tenun Kain Songket di Kelurahan 13 Ulu Kota Palembang(Bahasa Inggris)

Wahyu Amalia -- E2A301198
(2003 - Skripsi)

Industri tenun kain songket di kelurahan 13 Ulu Palembang adalah suatu usaha kerja sektor informal yang bergerak dalam bidang industri kerajinan tenun pembuatan kain songket. Dalam melakukan pekerjaan menenun tersebut diperlukan kondisi kesehatan yang baik dan harus didukung dengan sarana kerja yang memenuhi syarat agar dampak dari pekerjaan tersebut tidak mempengaruhi kondisi tubuh pekerja, sehingga produktifitas yang optimal dapat tercapai. Salah satu faktor yang mempengaruhi produktifitas adalah keluhan-keluhan yang dirasakan pekerja. Sikap kerja yang tidak ergonomis dapat menjadi beban tambahan kerja bagi pekerja yang mengakibatkan timbulnya kelelahan. Masalah yang terdapat di industri tenun ini adalah belum adanya keserasian antara tempat duduk dan tempat kerja dengan ukuran antropometri pekerja. Hal tersebut akan berpengaruh buruk terhadap pekerja, yaitu timbulnya keluhan fisik yang menyebabkan daya kerja pekerja menurun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri yang dirasakan oleh pekerja. Jenis penelitian ini adalah *exploratori* dengan pendekatan *cross sectional*. Metode yang digunakan adalah survei dengan aturan pemilihan sampel secara purposive sampling. Populasi yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 53 orang dari 55 orang. Berdasarkan hasil penelitian dapat dinilai bahwa sikap kerja berdasarkan tinggi siku duduk ternyata terdapat 16 Orang mempunyai sikap kerja ergonomis. Keluhan yang dirasakan oleh pekerja tenun adalah keluhan nyeri pinggang, nyeri punggung, nyeri lengan dan nyeri paha. Dari hasil uji statistik Chi-Square terdapat hubungan antara sikap kerja dengan keluhan nyeri. Untuk itu disarankan kepada pemilik industri untuk mengadakan modifikasi sarana kerja agar sesuai dengan antropometri dan posisi duduk pekerja saat bekerja.

Kata Kunci: sikap kerja, pekerja, keluhan nyeri, industri tenun

Correlation work position with pain sign on workers at weaving textile factory. Songket cloths in 13 ulu village seberang ulu ii subresident Palembang.

Textile factory songket cloths in 13 ulu village Palembang is work informal sector with moving at handy craft factory is not suitable between setting places and work places with work antropometri scale. That can make influence the power of workers decrease.

This explanation is to know relation between work position with pain on workers. The kind of this examination is explanatory with cross sectional closet. The method use is survey purposive sampling. The population with suitable with kriteria that 53 persons. Based on that explanation can know that position work base on sitting elbow high. That any 16 person has ergonomis work position

Sign feel on weaving workers is weis sign. back body sign, arm sign and tigh sign From the result of statistik examination chi square has relation between work position with sign. So that sugestion for factory uwner for make modifikasi on work equipmeny for make suitable with antropometri and posision of sitting place when work

Keyword: work position, workers, pain sign, weaving textile)